

BAB III

PEMBAHASAN

III.1. Peran Deposito Untuk Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestasi

Simpanan berjangka atau deposito memang bertujuan untuk menjadi alternatif investasi yang lebih aman dengan keuntungan yang lebih pasti. Tidak seperti investasi di pasar modal (membeli saham perusahaan) yang memerlukan ilmu dan juga investor diharuskan pandai dalam berspekulasi atau berinvestasi dengan logam mulia yang harga jual yang sangat fluktuatif dan sewaktu-waktu harganya dapat turun melampaui harga saat beli atau investasi di reksadana yang *returnnya* tidak pasti serta tidak ada jaminan dari pemerintah. Selain itu deposito juga disarankan bagi masyarakat yang ingin memulai kegiatan berinvestasi.

Penulis juga melakukan penelitian untuk mengeksplorasi langsung dan mengetahui minat masyarakat terhadap simpanan berjangka untuk kegiatan berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif, dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner online di google formulir.

Tabel 3. Usia Koresponden

Usia Koresponden	Dalam%	Jumlah
25-30 Tahun	44.4	16
31-35 Tahun	11.1	4
36-40 Tahun	5.6	2
41-45 Tahun	8.3	3
46-50 Tahun	22,2	8
Lainnya	8,4	3
Total	100	36

Kuesioner ini didominasi oleh koresponden yang berumur sekitar 25 sampai 30 tahun dengan jumlah sebanyak 16 orang koresponden, kemudian diikuti koresponden berumur 46 sampai 50 tahun dengan jumlah 8 orang, 31 sampai 35 tahun sebanyak 4 orang, lain-lainnya sebanyak 3 orang, 41 sampai 45 tahun sebanyak 3 orang, dan koresponden berumur 36 sampai 40 tahun sebanyak 2 orang.

Tabel 4. Kesibukan atau Pekerjaan Koresponden

Kesibukan atau Pekerjaan Koresponden	Dalam %	Jumlah
Pegawai Swasta	27,8	10
Pegawai Negeri	16,7	6
Wirausahawan	22,2	8
Pegawai BUMD	13,9	5
Ibu Rumah Tangga	5,6	2
Pedagang	2,8	1
Mahasiswa	2,8	1
Part Time	2,8	1
Ojek	2,8	1
Tidak Bekerja	2,8	1
Total	100	36

Dominan koresponden bekerja sebagai Pegawai Swasta yaitu sebanyak 10 orang koresponden, kemudian koresponden yang bekerja sebagai Wirausahawan sebanyak 8 orang, dan diikuti oleh Pegawai Negeri, Pegawai BUMD, Ibu Rumah Tangga, Pedagang, Mahasiswa, Pegawai paruh waktu (*part time*), Ojek. Sedangkan 1 orang koresponden belum memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan.

Tabel 5. Pemahaman Koresponden atas Simpanan Berjangka / Deposito

Apakah koresponden mengetahui Simpanan Berjangka/Deposito			
Tidak Tahu		Tahu	
dalam %	jumlah	dalam %	jumlah
5,6	2 orang	94,4	34 orang

Pada pertanyaan tersebut sebanyak 34 orang atau sebagian besar koresponden telah mengetahui jenis simpanan berjangka atau deposito, dan sebagian kecil yaitu sebanyak 2 orang koresponden tidak mengetahui simpanan berjangka atau deposito.

Tabel 6. Jumlah Koresponden yang Memiliki Deposito

Apakah koresponden memiliki Simpanan Berjangka/Deposito			
Tidak		Ya	
dalam %	jumlah	dalam %	jumlah
75	27 orang	25	9 orang

Sebagian besar koresponden telah mengetahui tentang jenis simpanan berjangka / deposito, namun kebanyakan koresponden atau sebanyak 27 orang koresponden belum memiliki deposito, sedangkan sebanyak 9 orang koresponden telah memiliki atau pernah memiliki deposito.

Tabel 7. Minat Koresponden untuk Memiliki Deposito

Minat Koresponden untuk Memiliki Deposito				
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
-	5	9	12	1

Pertanyaan ini dikhususkan bagi koresponden yang belum menjawab belum memiliki deposito. Sebanyak 5 orang koresponden tidak berminat untuk memiliki deposito, sebanyak 9 orang koresponden netral, sebanyak 12 orang koresponden menjawab mereka setuju dan berminat untuk memiliki deposito, dan 1 orang koresponden sangat berminat untuk memiliki deposito, dan 9 orang lainnya tidak menjawab pertanyaan ini dikarenakan mereka telah memiliki deposito.

Tabel 8. Pemahaman Koresponden atas Fungsi / Kegunaan Deposito

Pemahaman Koresponden akan Fungsi atau Kegunaan Deposito			
Untuk Menabung	Untuk Investasi	Jaminan kredit/loan	A, B, dan C benar
8 orang	6 orang	-	15 orang

Pertanyaan ini dikhususkan bagi koresponden yang telah mengetahui fungsi atau kegunaan dari simpanan berjangka atau deposito. Hasilnya menunjukkan sebanyak 8 orang koresponden menjawab mereka hanya tahu fungsi deposito adalah untuk menabung, 6 orang koresponden menjawab mereka tahu fungsi

deposito hanya untuk investasi, dan sebanyak 15 orang koresponden menjawab mereka tahu ketiga fungsi deposito adalah untuk menabung, investasi, dan sebagai surat berharga yang dapat dijadikan agunan atau jaminan kredit.

Tabel 9. Minat Koresponden untuk Berinvestasi

Minat Koresponden untuk Berinvestasi				
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
-	2	6	13	9

Pertanyaan ini dikhususkan bagi koresponden yang belum berinvestasi. Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang koresponden tidak berminat untuk berinvestasi, 6 orang koresponden netral, 13 orang koresponden menjawab mereka setuju atau berminat untuk berinvestasi, dan 9 orang lainnya menjawab mereka sangat berminat untuk berinvestasi.

Tabel 10. Pemahaman Koresponden akan Deposito Sebagai Alternatif Investasi

Apakah Koresponden telah mengetahui bahwa deposito adalah salah satu alternatif untuk berinvestasi	
Belum	Sudah
20 orang	16 orang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar koresponden yaitu sebanyak 20 orang koresponden masih belum mengetahui bahwa deposito merupakan salah satu jenis investasi, dan 16 orang lainnya telah mengetahui. Hal ini mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor usia koresponden, karena terdapat beberapa koresponden yang berumur diatas 50 tahun..

Tabel 11. Pemahaman Koresponden akan Risiko dalam Investasi

Apakah Koresponden telah mengetahui akan resiko berinvestasi	
Belum	Sudah
6 Orang	30 Orang

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para koresponden tentang risiko dalam kegiatan investasi, dan sebanyak 30 orang koresponden menjawab mereka sudah mengetahui risiko investasi, 6 orang lainnya menjawab tidak tahu. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar koresponden telah mengetahui pengetahuan dasar dalam berinvestasi, dan dengan pengetahuan tersebut mereka akan dapat berhati-hati dalam memilih jenis investasi apa yang akan mereka lakukan di masa yang akan datang dan terhindar dari hal-hal yang tidak mereka inginkan.

Tabel 12. Pemahaman Koresponden tentang Minimnya Risiko Berinvestasi dalam Deposito

Apakah Koresponden telah mengetahui bahwa berinvestasi dalam bentuk deposito memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan beberapa jenis investasi lainnya seperti emas dan saham	
Tidak	Ya
27 Orang	9 Orang

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah para koresponden sudah mengetahui bahwa risiko berinvestasi dengan deposito lebih kecil apabila dibandingkan dengan risiko saat berinvestasi dengan emas dan saham, dan sebanyak 27 orang koresponden belum mengetahui dan 9 orang menjawab mereka telah mengetahui, sebagian besar koresponden belum mengetahui bahwa risiko dalam berinvestasi menjadi lebih minim dikarenakan dana dalam deposito telah dijamin oleh LPS.

Tabel 13. Pemahaman Koresponden akan Dana di Deposito yang Telah Terjamin oleh LPS

Apakah Koresponden telah mengetahui bahwa simpanan atau diinvestasikan dalam deposito telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	
Tidak	Ya
9 Orang	27 Orang

Sebanyak 27 orang koresponden telah mengetahui bahwa semua simpanan masyarakat pada bank telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan begitu juga dengan simpanan berjangka / deposito, sebanyak 9 orang koresponden menjawab mereka belum mengetahui.

Tabel 14. Minat Koresponden untuk Berinvestasi dalam Deposito

Apakah Koresponden berminat untuk menginvestasikan dananya kedalam deposito setelah mengetahui bahwa bunga deposito besar, risiko kerugian yang minim, dan dana yang 100% terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan				
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
-	1	7	22	6

Pertanyaan ini ditujukan untuk menggali minat koresponden untuk menginvestasikan dana mereka kedalam deposito. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar koresponden cukup berminat dengan investasi dalam bentuk deposito. Minat mereka untuk berinvestasi dalam deposito ini didorong oleh faktor bunga yang cukup besar dan rasa aman juga terjamin setelah mereka mengetahui bahwa dananya telah terjamin oleh lembaga resmi yaitu Lembaga Penjamin Simpanan. Untuk mendorong dan memotivasi minat koresponden lain atau masyarakat lainnya yang belum tertarik untuk menginvestasikan dananya maka peran atau intervensi dari pihak pemerintah serta perbankan dibutuhkan agar tingkat investasi dan juga tingkat kepemilikan deposito dapat meningkat demi masa depan masyarakat Indonesia yang lebih terjamin.

III.2. Deposito Sebagai Pilihan Tepat Untuk Berinvestasi di Segala Kondisi

Investasi memang memiliki banyak jenis dan alternatif, namun di mata masyarakat awam investasi lebih identik dengan saham, pasar modal, emas dan properti atau tanah. Deposito sepertinya masih belum menjadi prioritas utama dalam berinvestasi, dikarenakan keuntungannya yang diperoleh cukup statis karena bunga deposito dijaga ketat oleh regulator dan harus mengikuti suku bunga referensi yang diberikan oleh Bank Indonesia. Sebagian masyarakat yang telah handal dan memiliki ilmu yang dalam tentang investasi serta berani untuk *gambling*, mereka akan cenderung untuk berinvestasi dengan membeli saham di

beberapa perusahaan besar atau perusahaan *start-up* yang memiliki *outlook* yang gemilang. Namun pada kondisi yang cukup sulit di tengah pandemi saat ini, berinvestasi pada instrumen berisiko seperti saham bukanlah langkah yang bijak. Hampir semua sektor di kehidupan masyarakat Indonesia terkena imbas dari pandemi, begitu juga dengan sektor perekonomian dan perbankan. Deposito merupakan salah satu jenis simpanan di perbankan yang terkena dampak, bahkan salah satu bank ternama di Indonesia menurunkan bunga depositonya yang semula adalah 4,00% diturunkan menjadi 3,80% pada akhir bulan Juni 2020. Penurunan suku bunga deposito ini terjadi karena penyaluran kredit bank-bank mengalami penurunan sehingga bank tidak membutuhkan dana pihak ketiga. Namun meskipun bunga deposito turun, menurut seorang pengamat perbankan pada portal berita *Bisnis.com* walau tren penurunan suku bunga deposito di bank-bank besar masih akan berlanjut, namun potensi perpindahan dana dari deposito ke instrumen investasi lain tidak terlalu besar. Hal ini dikarenakan deposito masih dipercaya untuk menjadi dana cadangan masyarakat di tengah kondisi yang tidak stabil. Dilansir dari portal berita *kontan.co.id*, masyarakat diharuskan untuk tetap aman secara finansial agar bisa bertahan di tengah masa Covid-19, artinya setiap orang diharuskan untuk memiliki dana darurat sebesar 6-12 kali dari pengeluaran bulanan dan diharapkan agar masyarakat tetap dapat bertahan walau saat kondisi terburuk sekalipun. Dana darurat tersebut harus ditempatkan pada instrumen yang likuid seperti deposito, reksadana pasar uang, tabungan dan logam mulia.

Untuk mendukung gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, salah satu bank mengeluarkan layanan baru yaitu layanan deposito online dimana calon deposan dapat membuka rekening deposito dan mencairkan depositonya dengan gawai tanpa harus datang ke bank. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa deposito merupakan instrumen investasi yang cukup tepat dikondisi apapun karena selain bisa mendapat keuntungan, simpanan masyarakat pada deposito juga dapat menjaga kestabilan finansial masyarakat.